



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

PPKn



KELAS
XI



**MEWASPADAI ANCAMAN
TERHADAP
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA
PPKn KELAS XI**

**PENYUSUN
ROSALINAH M.PD
SMAN 1 DEPOK**

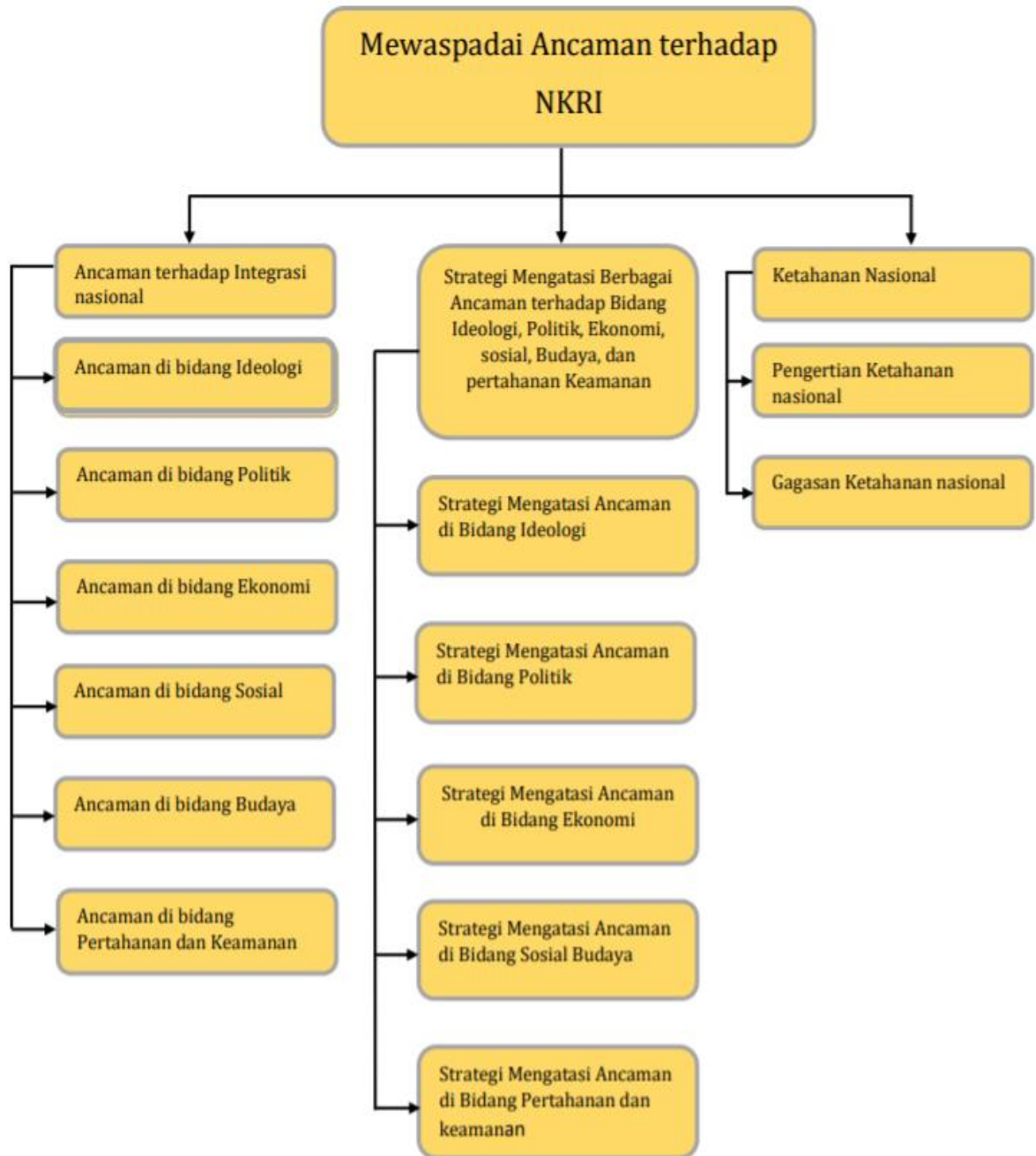
DAFTAR ISI

PENYUSUN	2
DAFTAR ISI	3
GLOSARIUM	4
PETA KONSEP	5
PENDAHULUAN	6
A. Identitas Modul	6
B. Kompetensi Dasar	6
C. Deskripsi Singkat Materi	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul	6
E. Materi Pembelajaran	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	8
Ancaman terhadap Integrasi Nasional	8
A. Tujuan Pembelajaran	8
B. Uraian Materi	8
C. Rangkuman	11
D. Penugasan Mandiri	11
E. Latihan Soal	12
F. Penilaian Diri	15
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	16
Strategi Mengatasi Berbagai Ancaman Terhadap Bidang Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, Pertahanan dan Keamanan serta Ketahanan Nasional	16
A. Tujuan Pembelajaran	16
B. Uraian Materi	16
C. Rangkuman	20
D. Latihan Soal	21
E. Penilaian Diri	25
EVALUASI	26
KUNCI JAWABAN EVALUASI	32
DAFTAR PUSTAKA	33

GLOSARIUM

Gangguan	hal atau usaha yang berasal dari luar yang bersifat atau bertujuan melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional (tidak terarah)
Hambatan	sesuatu yang tidak menyerang tapi mempengaruhi pencapaian tujuan
Integrasi	pembauran sehingga menjadi sebuah kesatuan yang bulat dan utuh.
Revolusi	keseluruhan proses penyesuaian di antara unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi
Kesadaran	kondisi mental menyadari bahwa kita berbeda dengan yang lain atau sikap mawas diri sehingga dapat membedakan baik atau buruk, benar atau salah, layak atau tidak layak, patut atau tidak patut dalam berkata dan berperilaku
Kesatuan	bentuk negara yang sifatnya tunggal dan tidak tersusun dari beberapa negara yang memiliki kedaulatan tidak terbagi, dan kewenangannya berada pada pemerintah pusat
Strategi Nasional	pengetahuan tentang penggunaan kekuatan nasional (kekuatan militer dan non militer) untuk mencapai tujuan nasional
Tantangan	sesuatu yang tidak membahayakan bersifat pasif, tapi harus diwaspadai untuk menjaga kestabilan

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 4 X 45 Menit (2 kali pertemuan)
Judul Modul	: Mewaspada Ancaman terhadap NKRI

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 : Mengkaji kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika
- 4.5 : Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika

C. Deskripsi Singkat Materi

Indonesia adalah negara yang mempunyai posisi sangat strategis di dunia. Indonesia juga memiliki keanekaragaman yang sangat banyak, sehingga memungkinkan menimbulkan potensi adanya ancaman, tantangan, hambatan serta gangguan dalam stabilitas nasional dan memecah persatuan dan kesatuan bangsa serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Modul ini menuntun kalian untuk mendalami strategi dalam membangun integrasi nasional, sehingga kalian dapat mengenali berbagai macam jenis ancaman bagi integrasi Bangsa Indonesia, menganalisis strategi yang diterapkan bangsa Indonesia untuk mengatasi ancaman-ancaman tersebut, serta dapat memahami makna ancaman terhadap negara kesatuan republik Indonesia, dan mewaspada ancaman yang mungkin terjadi serta membuat strategi dalam mencapai ketahanan nasional.

Pentingnya kalian memahami bentuk – bentuk ancaman yang terjadi dalam bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan pertahanan dan keamanan baik yang dalam bentuk militer ataupun nirmiliter. Dengan memahami materi pada bab ini, diharapkan kalian dapat mewaspada segala bentuk ancaman yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari dan dapat turut menjaga ketahanan nasional.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk memudahkan Kalian dalam mempelajari dan memahami Modul ini, berikut beberapa petunjuk yang perlu Kalian perhatikan

1. Bacalah modul ini secara keseluruhan dengan seksama
2. Upayakan Kalian mempelajarinya dengan sungguh sungguh Modul ini secara mandiri dan Jika mengalami kendala dalam memahaminya kalian dapat berdiskusi dengan teman sebaya atau Kakak/orang dewasa yang dirasa dapat membantu pemahaman Kalian tentang Materi dalam Modul ini
3. Kerjakan penugasan mandiri, latihan soal dan evaluasi yang tersedia dengan sungguh-sungguh dan dilandasi dengan kejujuran, sehingga Kalian dapat mengetahui sampai dimana penguasaan materi dalam modul ini
4. Setelah mempelajari modul ini, diharapkan Kalian dapat memahami pentingnya mewaspada Ancaman terhadap Negara Kesatuan republik Indonesia yang sangat beragam ini, sehingga tercipta persatuan dan kesatuan bangsa

5. Selanjutnya diharapkan pula Kalian dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang mendukung terciptanya persatuan dan kesatuan bagi Bangsa Indonesia

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Ancaman di bidang ideologi, politik, ekonomi sosial, budaya, dan pertahanan dan keamanan terhadap integrasi nasional dan dalam membangun strategi nasional

Kedua : Strategi mengatasi berbagai ancaman di bidang ideologi, politik, ekonomi sosial, budaya, pertahanan dan keamanan dalam membangun strategi nasional dan persepektif Ketahanan Nasional

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Ancaman terhadap Integrasi Nasional

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini kalian diharapkan dapat Memahami ancaman terhadap bidang Ideology, Politik, Ekonomi, sosial Budaya, dan Pertahanan dan Keamanan dalam membangun Integrasi Nasional

B. Uraian Materi

untuk memahami kegiatan pembelajaran 1 ini, Kalian terlebih dahulu harus membaca uraian materi dengan seksama, berikut.

1. Ancaman di bidang Ideologi

Pancasila sebagai ideologi bangsa masih sangat rawan terhadap berbagai bentuk ancaman. Salah satunya dari paham komunisme yang masih harus di waspadai. Usaha untuk mengganti pancasila dengan ideologi komunis pernah dilakukan dua kali oleh Partai Komunis Indonesia (PKI) yaitu, pertama pemberontakan PKI di Madiun, Jawa Timur pada tahun 1948. Pemberontakan ini dipimpin oleh Muso, yang ingin membentuk Republik Sovyet Indonesia. Pemberontakan untuk mengubah ideologi Pancasila yang selanjutnya pernah juga dilakukan dengan adanya pemberontakan DI/TII, yang menginginkan pembentukan NII (negara Islam Indonesia), dipimpin oleh Kartosuwiryo pada tahun 1949. Gerakan DI/TII berkembang di sebagian wilayah Indonesia, diantaranya di Jawa Barat yang dipimpin oleh Kartosuwiryo, di Sulawesi oleh Kahar Muzakar, di Aceh dipimpin oleh Daud Beureuhdan di Kalimantan Selatan oleh Ibnu Hajar.

Dalam menyelesaikan pemberontakan ini, pemerintah melalui TNI melakukan berbagai operasi militer ke daerah-daerah yang dinilai menjadi pusat pergerakan. Operasi ini berhasil menumpas para pemberontak secara bertahap.

2. Ancaman di bidang politik

Ancaman di bidang politik dapat bersumber dari luar negeri maupun dalam negeri. Ancaman politik dari dalam negeri dapat dilihat dari gerakan separatis. Dari luar negeri, Ancaman di bidang politik dilakukan oleh suatu negara dengan melakukan tekanan politik terhadap Indonesia. Intimidasi, provokasi, atau blokade politik merupakan bentuk ancaman non-militer berdimensi politik yang sering kali digunakan oleh pihak-pihak lain untuk menekan negara lain. Gerakan separatis atau separatisme kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat Indonesia yang ingin memisahkan diri dari negara Indonesia. Gerakan Separatisme yang pernah terjadi di Indonesia antara lain ;

1) Republik Maluku Selatan (RMS)

Gerakan Republik Maluku Selatan merupakan gerakan separatis yang menolak integrasi dan hanya ingin membentuk negara sendiri yang lepas dari Negara Indonesia Timur (NIT) maupun NKRI.



Sumber : blog.ruangguru.com

Gerakan RMS di pimpin oleh Dr. Soumokil dan memiliki basis di Ambon

2) Gerakan Andi Aziz

Gerakan separatis yang berlangsung di Makasar dilatarbelakangi oleh sikap penolakan Andi Aziz terhadap masuknya TNI ke wilayah Sulawesi Selatan. Andi Aziz adalah seorang mantan perwira KNIL. Pasukan Andi aziz menghendaki dipertahankannya Negara Indonesia Timur (NIT)

3) PRRI/Permesta

Gerakan PRRI/Permesta terjadi disebabkan hubungan tidak harmonis antara pemerintah pusat dan daerah, terutama di Sulawesi dan Sumatera. Kedua daerah tersebut merasa tidak puas dengan otonomi daerah dan perimbangan keuangan antara pusat dan daerah

Ancaman separatisme dapat menempuh pola perjuangan politik tanpa senjata dan perjuangan bersenjata. Pola perjuangan tidak bersenjata sering ditempuh untuk menarik simpati masyarakat internasional. Oleh karena itu, separatisme sulit dihadapi dengan menggunakan kekuatan militer. Hal ini membuktikan bahwa ancaman di bidang politik memiliki tingkat resiko yang besar yang mengancam kedaulatan, keutuhan, dan keselamatan bangsa.

3. Ancaman di bidang Ekonomi

1) Ancaman Internal

- a. Inflasi, adalah kemerosotan nilai uang (kertas) karena banyaknya dan cepatnya uang (kertas) beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang.
- b. Pengangguran, hal atau keadaan menganggur, tidak ada pekerjaan dan tidak ada penghasilan
- c. Infrastruktur, sarana dan prasarana yang tidak memadai
- d. Kebijakan ekonomi yang merugikan rakyat

2) Ancaman eksternal

- a. Ketergantungan terhadap asing, adalah kehidupan ekonomi negara-negara tertentu dipengaruhi oleh perkembangan dan ekspansi dari kehidupan ekonomi negara-negara lain, di mana negara-negara tertentu ini hanya berperan sebagai penerima akibat saja

- b. Daya saing yang rendah, karena produk yang dihasilkan belum mampu bersaing dengan produk negara lain
- c. Kinerja ekonomi yang buruk, hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran tidak sesuai yang diharapkan

4. Ancaman di bidang sosial dan Budaya

Ancaman yang berdimensi sosial budaya dapat dibedakan atas ancaman dari dalam, dan ancaman dari luar. Ancaman dari dalam didorong oleh isu-isu kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, dan ketidakadilan. Isu tersebut menjadi titik pangkal timbulnya permasalahan, seperti separatisme, terorisme, kekerasan, dan bencana akibat perbuatan manusia. Ancaman dari luar timbul sebagai akibat dari pengaruh negatif globalisasi, diantaranya adalah:

- 1) Munculnya gaya hidup konsumtif dan selalu mengkonsumsi barang-barang dari luar negeri.
- 2) Munculnya sifat *hedonisme*, yaitu kenikmatan pribadi dianggap sebagai suatu nilai hidup tertinggi. Hal ini membuat manusia suka memaksakan diri untuk mencapai kepuasan dan kenikmatan pribadinya tersebut, meskipun harus melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat. Seperti mabuk-mabukan, pergaulan bebas, foya-foya dan sebagainya.
- 3) Adanya sikap individualisme, yaitu sikap selalu mementingkan diri sendiri serta memandang orang lain itu tidak ada dan tidak bermakna. Sikap seperti ini dapat menimbulkan ketidakpedulian terhadap orang lain, misalnya sikap selalu menghardik pengemis, pengamen dan sebagainya.
- 4) Munculnya gejala *westernisasi*, yaitu gaya hidup yang selalu berorientasi kepada budaya barat tanpa diseleksi terlebih dahulu, seperti meniru model pakain yang biasa dipakai orang-orang barat yang sebenarnya bertentangan dengan nilai dan norma-norma yang berlaku misalnya memakai rok mini, lelaki memakai anting-anting dan sebagainya.
- 5) Semakin mudarnya semangat gotong royong, solidaritas, kepedulian dan kesetiakawanan sosial.
- 6) Semakin lunturnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

5. Ancaman di bidang Pertahanan dan Keamanan

Wujud ancaman di bidang pertahanan dan keamanan pada umumnya berupa Ancaman militer. Ancaman militer adalah ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata dan terorganisasi yang dinilai mempunyai kemampuan membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa. Ancaman militer dapat berupa :

- 1) Agresi
Agresi suatu negara yang dikategorikan mengancam kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa Indonesia mempunyai bentuk-bentuk mulai dari yang berskala paling besar sampai dengan yang terendah. Invasi merupakan bentuk agresi yang berskala paling besar dengan menggunakan kekuatan militer bersenjata yang dikerahkan untuk menyerang dan menduduki wilayah Indonesia
- 2) Pelanggaran wilayah
Bentuk lain dari ancaman militer yang peluang terjadinya cukup tinggi adalah tindakan pelanggaran wilayah (wilayah laut, ruang udara dan daratan) Indonesia oleh negara lain. Konsekuensi Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas dan terbuka berpotensi terjadinya pelanggaran wilayah.

- 3) Pemberontakan bersenjata
Pemberontakan bersenjata melawan pemerintah Indonesia yang sah merupakan bentuk ancaman militer yang dapat merongrong kewibawaan negara dan jalannya roda pemerintahan.
- 4) Sabotase dan spionase
Indonesia memiliki sejumlah objek vital nasional dan instalasi strategis yang rawan terhadap aksi sabotase, sehingga harus dilindungi. kegiatan spionase dilakukan oleh agen-agen rahasia dalam mencari dan mendapatkan rahasia pertahanan negara dari negara lain
- 5) Aksi terror
merupakan bentuk kegiatan terorisme yang mengancam keselamatan bangsa dengan menebarkan rasa ketakutan yang mendalam serta menimbulkan korban tanpa mengenal rasa perikemanusiaan
- 6) Ancaman keamanan laut dan udara
Kondisi geografi Indonesia dengan wilayah perairan serta wilayah udara Indonesia yang terbentang pada pelintasan transportasi dunia yang padat, baik transportasi maritim maupun dirgantara, berimplikasi terhadap tingginya potensi gangguan ancaman keamanan laut dan udara.
- 7) Konflik komunal
Gangguan keamanan dalam negeri yang terjadi antar kelompok masyarakat

C. Rangkuman

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ancaman dalam bidang ideologi yaitu, ancaman yang ingin menggantikan Pancasila dengan Ideologi lain
2. Ancaman politik dapat dilihat dari gerakan separatis, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat Indonesia yang ingin memisahkan diri dari negara Indonesia
3. Ancaman dalam bidang ekonomi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu internal dan eksternal
4. Ancaman dalam bidang sosial budaya di dorong oleh isu-isu kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, dan ketidakadilan. Ancaman ditandai dengan masuknya nilai-nilai budaya luar negeri yang dapat merusak nilai-nilai budaya di Indonesia
5. Ancaman militer merupakan ancaman yang dapat membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan bangsa Indonesia

D. Penugasan Mandiri

Sekarang ini sering terjadi kasus-kasus yang bernuansa politik yang berpotensi melumpuhkan integrasi nasional seperti kerusakan yang disebabkan ketidakpuasan terhadap hasil Pilkada. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kewaspadaan akan hal tersebut, coba kalian identifikasi kasus-kasus tersebut dan tuliskan hasil identifikasi kalian pada tabel di bawah ini.

No	Jenis Kasus	Faktor Penyebab	Dampak yang Muncul
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

E. Latihan Soal

Untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan materi dalam Modul ini, Silahkan Kalian menjawab Latihan soal berikut ini!

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling Benar !

1. Suatu usaha yang bersifat mengubah atau merombak kebijaksanaan yang dilakukan secara konsepsional, kriminal, serta politik di sebut..
 - A. Ancaman
 - B. Tantangan
 - C. Hambatan
 - D. Gangguan
 - E. Perseteruan
2. Komunisme salah bentuk ancaman yang pernah terjadi di Indonesia. Gerakan komunisme merupakan ancaman dalam bidang
 - A. Ideologi
 - B. Politik
 - C. Ekonomi
 - D. Sosial budaya
 - E. Pertahanan dan keamanan
3. Bentuk ancaman dengan jalan menggalang kekuatan untuk melemahkan kekuasaan pemerintah. Ancaman ini berdimensi ...
 - A. Ideologi
 - B. Politik
 - C. Ekonomi
 - D. Sosial budaya
 - E. Pertahanan dan keamanan
4. Yang harus di hindari dalam ekonomi kerakyatan antara lain..
 - A. Mendorong perekonomian rakyat
 - B. Negara beserta aparaturnya bersifat dominan dan mematikan potensi dan daya kreasi unit – unit ekonomi diluar sektor negara
 - C. Membantu sektor usaha kecil dan menengah dengan bantuan pelaku usaha yang besar
 - D. Membuka pasar untuk perdagangan bebas
 - E. Meningkatkan usaha koperasi untuk kesejahteraan rakyat
5. Perhatikan hal – hal berikut ini
 - I. Munculnya sifat hedonisme yaitu kenikmatan hidup pribadi yang dianggap sebagai suatu nilai hidup tertinggi
 - II. Adanya sikap hidup toleransi di dalam hidup bermasyarakat sebagai perwujudan sikap demokratis
 - III. Munculnya gejala westernisasi, yaitu gaya hidup yang selalu berorientasi kepada budaya barat
 - IV. Memudarnya sikap gotong royong akibat pengaruh globalisasi
 - V. Gaya hidup konsumtif, akibat semakin meningkatnya produksi barang – barang dari luar negeriAncaman yang timbul di bidang sosial budaya akibat pengaruh negatif globalisasi ditunjukkan oleh nomor...
 - A. I, II, dan III
 - B. II, III, dan IV
 - C. III, IV dan V
 - D. I, III, dan V
 - E. II, IV dan V

Kunci Jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 1

No. Soal	Kunci Jawaban
1	A
2	A
3	B
4	B
5	D

Pembahasan Soal latihan Kegiatan Pembelajaran 1

1. Dalam membangun integrasi nasional, Bangsa Indonesia selalu dihadapkan pada ATHG, yaitu:
 - 1) Ancaman, merupakan suatu hal atau usaha yang bersifat mengubah atau merombak kebijaksanaan yang dilakukan secara konsepsional, kriminal, serta politik.
 - 2) Tantangan, merupakan suatu hal atau usaha yang bertujuan atau bersifat menggugah kemampuan
 - 3) Hambatan, merupakan suatu hal atau usaha berasal dari diri sendiri yang bertujuan melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional
 - 4) Gangguan, merupakan usaha dari luar yang bertujuan melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional.
2. Usaha untuk mengganti pancasila dengan ideologi komunis pernah dilakukan dua kali oleh Partai Komunis Indonesia (PKI) yaitu, pertama pemberontakan PKI di Madiun, Jawa Timur pada tahun 1948. Pemberontakan ini dipimpin oleh Muso, yang ingin membentuk Republik Soviet Indonesia.
3. Ancaman yang berdimensi politik yang bersumber dari dalam negeri dapat berupa penggunaan kekuatan berupa pengerahan massa untuk menumbangkan suatu pemerintahan yang berkuasa, atau menggalang kekuatan politik untuk melemahkan kekuasaan pemerintah.
4. Ekonomi kerakyatan sangat menghindari:
 - 1) Sistem *Free fight liberalism* yang hanya menguntungkan pelaku ekonomi kerakyatan.
 - 2) Sistem *etatisme*, dalam arti negara beserta aparatur negara bersifat dominan dan mematikan potensi dan daya kreasi unit-unit ekonomi di luar sektor negara.
 - 3) Pemusatan kekuatan ekonomi pada suatu kelompok dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat dan bertentangan dengan cita-cita keadilan sosial.
5. Ancaman dari luar timbul sebagai akibat dari pengaruh negatif globalisasi, diantaranya adalah:
 - 1) Munculnya gaya hidup konsumtif dan selalu mengkonsumsi barang-barang dari luar negeri.

- 2) Munculnya sifat *hedonisme*, yaitu kenikmatan pribadi dianggap sebagai suatu nilai hidup tertinggi..
- 3) Adanya sikap individualisme, yaitu sikap selalu mementingkan diri sendiri serta memandang orang lain itu tidak ada dan tidak bermakna.
- 4) Munculnya gejala *westernisasi*, yaitu gaya hidup yang selalu berorientasi kepada budaya barat tanpa diseleksi terlebih dahulu,
- 5) Semakin mudarnya semangat gotong royong, solidaritas, kepedulian dan kesetiakawanan sosial.
- 6) Semakin lunturnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

F. Penilaian Diri

Setelah Kalian mempelajari materi Modul ini, Silahkan Kalian mengisi kolom pada tabel 1. Penilaian Diri tentang Sikap dan Pemahaman Kalian terhadap Materi Modul ini
Catatan :

1. Berilah tanda check (√) pada Kolom YA tau TIDAK
2. Dalam mengisi tabel mohon dilakukan dengan tanggungjawab dan penuh kejujuran.
3. Jika Jawaban Kalian cenderung menjawab “YA”, Kalian dapat melanjutkan pembelajaran ke Modul selanjutnya dan sebaliknya jia Jawaban dominan “TIDAK”, Kalian dapat melakukan Pembelajaran Ulang (review) pada materi pembelajaran 1

Tabel 1. Penilaian Diri tentang Pemahaman Materi

No.	Submateri Pokok	YA	TIDAK
1.	Saya memahami makna Ancaman terhadap Integrasi Nasional		
2.	Saya memahami ancaman di bidang ideologi		
3.	Saya memahami ancaman di bidang politik		
4.	Saya memahami Saya memahami ancaman di bidang Ekonomi		
5	Saya memahami ancaman di bidang Sosial Budaya		
6	Saya memahami ancaman di bidang pertahanan dan keamanan		
7	Setelah mempelajari Modul ini saya akan terus mewaspadaai ancaman terhadap Negara Kesatuan Republic Indonesia		

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Strategi Mengatasi Berbagai Ancaman Terhadap Bidang Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, Pertahanan dan Keamanan serta Ketahanan Nasional

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini kalian diharapkan dapat Memahami strategi mengatasi berbagai ancaman terhadap bidang Ideology, Politik, Ekonomi, sosial Budaya, dan Pertahanan dan Keamanan dalam membangun Integrasi Nasional dan dapat Memahami ketahanan nasional, perspektif ketahanan nasional dan gagasan ketahanan nasional dalam membangun Integrasi Nasional

B. Uraian Materi

Untuk memudahkan dalam memahami Modul kegiatan pembelajaran 2 ini, seperti biasa Kalian terlebih dahulu harus membaca uraian materi secara seksama, berikut ini. Seperti yang diungkapkan pada bagian sebelumnya, bahwa globalisasi telah berpengaruh dalam semua bidang kehidupan, diantaranya dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya serta pertahanan dan keamanan. Sekaitan dengan hal tersebut, Indonesia sebagai bangsa yang besar harus mempunyai sikap yang tegas terhadap segala pengaruh negatif yang datang dari luar sebagai wujud dari globalisasi. Hal itu penting dilakukan untuk menjalankan strategi pertahanan dalam menghadapi berbagai macam ancaman. Berikut ini dipaparkan strategi yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam menghadapi berbagai macam ancaman dalam bidang Ipoleksosbudhankam serta bagaimana memahami tentang Ketahanan Nasional

1. Strategi Menghadapi Ancaman

A. Strategi mengatasi Ancaman di Bidang Ideologi

Upaya untuk menangkal ancaman di bidang ideologi adalah melalui kebijakan dan langkah-langkah yang tepat dan intensif yaitu dalam kerangka Bela Negara. Bangsa Indonesia harus mampu menunjukkan eksistensinya sebagai negara yang kuat dan mandiri, namun tidak meninggalkan kemitraan dan kerjasama dengan negara-negara lain dalam hubungan yang seimbang. Strategi dalam mengatasi ancaman di bidang ideologi adalah dengan menjadikan Pancasila sebagai nilai-nilai yang hidup di dalam masyarakat atau sebagai living ideologi. Pancasila sebagai dasar dalam penyelenggaraan negara dan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

B. Strategi mengatasi Ancaman di Bidang Politik

Indonesia sebagai negara yang menganut paham demokrasi Pancasila harus mampu menumbuhkan pemerintahan yang kuat, mandiri, dan tahan uji, serta mampu mengelola konflik kepentingan. Konflik kepentingan dapat menghancurkan peratuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang pluralistik.

Bangsa Indonesia harus mampu menunjukkan eksistensinya sebagai negara yang kuat dan mandiri, namun tidak meninggalkan kemitraan dan kerjasama dengan negara-negara lain dalam hubungan yang seimbang, saling menguntungkan, saling menghormati dan menghargai hak dan kewajiban masing-masing. Untuk mencapai hal tersebut, bangsa Indonesia harus segera mewujudkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan demokrasi politik.
- 2) Mengaktifkan masyarakat sipil dalam arena politik.

- 3) Mengadakan reformasi lembaga-lembaga politik agar menjalankan fungsi dan peranannya secara baik dan benar.
- 4) Memperkuat kepercayaan rakyat dengan cara menegakkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa.
- 5) Menegakkan supremasi hukum.
- 6) Memperkuat posisi Indonesia dalam kancah politik internasional.

C. Strategi mengatasi Ancaman di Bidang Ekonomi

Kenyataan yang terjadi, globalisasi ekonomi lebih dikendalikan oleh negara-negara maju. Sementara negara-negara berkembang kurang diberi ruang dan kesempatan untuk memperkuat perekonomiannya. Negara-negara berkembang semacam Indonesia lebih sering dijadikan objek yang hanya bertugas melaksanakan keinginan-keinginan negara maju. Keberadaan lembaga-lembaga ekonomi dunia seperti IMF (*International Monetary Fund*), Bank Dunia (*World Bank*) dan WTO (*World Trade Organization*) belum sepenuhnya memihak kepentingan negara-negara berkembang. Dengan kata lain negara-negara berkembang hanya mendapat sedikit manfaat bahkan menderita karena kebijakan yang salah dan aturannya yang tidak jelas.

Hal tersebut dikarenakan ketiga lembaga tersebut selama ini selalu berada di bawah pengawasan pemerintahan negara-negara maju, sehingga semua kebijakannya selalu memihak kepada negara-negara maju. Menghadapi ancaman berdimensi ekonomi terbagi dua, internal dan eksternal. Secara internal, prioritas kebijakan berupa penciptaan lapangan kerja padat karya, pembangunan infrastruktur, penciptaan iklim kerja yang kondusif, dan pemilihan teknologi tepat guna. Secara eksternal, Indonesia harus membangun dan menjaga hubungan baik dengan negara-negara lain dalam tata ekonomi dunia

Untuk memahami konsep dalam strategi mengatasi ancaman di bidang Ekonomi, bacalah artikel di bawah ini.

Ketersediaan Pangan Kunci Ketahanan Nasional di Masa Pandemi Covid-19



Presiden Jokowi bersama dengan Menhan Prabowo Subianto saat meninjau food estate atau lumbung pangan di Kalimantan Tengah.

Sumber: SINDOnews

JAKARTA - Pemerintah Indonesia mencanangkan pembangunan [food estate atau lumbung pangan](#) di Kalimantan Tengah. Langkah tersebut dilakukan sebagai upaya mengantisi krisis pangan dalam negeri akibat pandemi Covid-19. Presiden Joko Widodo (Jokowi) menunjuk Menteri Pertahanan (Menhan) Prabowo Subianto sebagai penanggung jawab untuk menyukseskan program tersebut.

Adanya pandemic Covid-19 juga berpengaruh terhadap produksi pangan dalam negeri. Untuk pemenuhan pasokan pangan dalam rangka ketahanan pangan, pemerintah merencanakan membangun food estate di Kalimantan Tengah yang terdiri atas lahan intensifikasi seluas 85.456 ha dan lahan ekstensifikasi seluas 79.142 ha, termasuk dari lahan gambut. Seperti diketahui, pandemi Covid-19 telah berdampak besar pada berbagai pilar kehidupan di hampir seluruh dunia. Selain aspek kesehatan, masalah besar yang akan dihadapi akibat Covid-19 adalah resesi ekonomi dan kekurangan pangan. IMF bahkan telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia hanya dalam waktu dua bulan. Sebagai contoh pada April 2020 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,5 %, tapi pada Juni 2020 IMF memproyeksikan -0,3 %.

Presiden Jokowi merespons hal itu dengan memerintahkan menteri-menterinya untuk mengelola pasokan pangan agar jangan sampai kekurangan pangan. Strategi jangka pendek antara lain pertama, rumah tangga agar menyimpan bahan pangan untuk jangka waktu dua tiga bulan ke depan, atau bagi masyarakat yang mengonsumsi beras, sampai panen musim gadu. Hal ini sesuai dengan paradigma baru bahwa ketahanan pangan titik beratnya bukan kepada ketahanan pangan nasional tapi lebih kepada ketahanan pangan rumah tangga. Kedua, memanfaatkan instrumen Dana Desa untuk membeli gabah yang masih ada pada akhir musim panen ini dan panen musim gadu pada beberapa bulan mendatang, merevitalisasi bangunan yang tidak digunakan untuk lumbung desa ataupun lumbung komunitas. Pengelolaan mulai dari pembelian gabah, pengolahan menjadi beras, sampai pemasaran berasnya diserahkan kepada BUMDES. Ketiga, pemanfaatan lahan pekarangan untuk penyediaan pangan. Sedangkan strategi jangka panjang dalam rangka ketahanan pangan adalah, pengembangan food estate pada lahan sawah yang sudah ada yang berbasis klaster dan inovasi untuk dapat meningkatkan produktivitas, nilai tambah, dan daya saing produk dan wilayah; Pengembangan food estate ini tentunya diutamakan pada daerah-daerah yang rawan pangan dan daerah sekitarnya. Kemudian, mengurangi konsumsi beras, dimana masyarakat didorong untuk memakan sayuran. Selain itu, mengurangi impor gandum maka pemerintah agar memberikan afirmasi kebijakan untuk penggunaan Modified Cassava Flour (MOCAF) yang berbasis bahan baku singkong, sebagai campuran terigu. Terakhir adalah meningkatkan daya coping mechanism masyarakat dalam ketahanan pangan. Disamping itu gagasan tentang Metropolitan Food Cluster juga patut untuk dikembangkan khususnya mengantisipasi krisis pangan di perkotaan yang memiliki keunggulan pada rantai pasok yang efisien dan produktif. (<https://nasional.sindonews.com/read/110566/14/ketersediaan-pangan-kunci-ketahanan-nasional-di-masa-pandemi-covid>)

Setelah membaca artikel di atas, bagaimana menurutmu tentang strategi tersebut? Apakah strategi tersebut dapat memperkuat ketahanan Nasional dalam bidang ekonomi?

D. Strategi mengatasi Ancaman di Bidang Sosial Budaya

Ancaman dalam bidang sosial budaya ada dua macam, dari dalam dan dari luar. Ancaman dari dalam berupa, isu kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, dan ketidakadilan. Ancaman dari luar berupa, masuknya nilai – nilai budaya asing yang susah terbendung. Strategi untuk mengatasinya adalah, menggalakkan program pemerintah meningkatkan rasa kecintaan terhadap budaya, dengan pelestarian budaya local serta memelihara keseimbangan dan keselarasan fundamental, yaitu keseimbangan antara manusia dengan alam semesta, manusia dengan masyarakat, manusia dengan Tuhan, keseimbangan kemajuan lahir dan kesejahteraan bathin

E. Strategi mengatasi Ancaman di Bidang Pertahanan dan Keamanan

Sistem pertahanan Rakyat Semesta (sishankamrata) pada hakikatnya adalah segala upaya menjaga pertahanan dan keamanan negara yang seluruh rakyat dan segenap sumber daya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara merupakan satu kesatuan pertahanan yang utuh dan menyeluruh.

Ancaman militer akan sangat berbahaya apabila tidak diatasi. Oleh karena itu, harus diterapkan strategi yang tepat untuk mengatasinya. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah mengatur strategi pertahanan dan keamanan bangsa Indonesia dalam mengatasi ancaman militer tersebut. Pasal 30 ayat 1) sampai (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa:

- (1) Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.
- (2) Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama, dan rakyat, sebagai kekuatan pendukung.
- (3) Tentara Nasional Indonesia terdiri atas Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara sebagai alat negara bertugas mempertahankan, melindungi, dan memelihara keutuhan dan kedaulatan negara.
- (4) Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat bertugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum.
- (5) Susunan dan kedudukan Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, hubungan kewenangan Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia di dalam menjalankan tugasnya, syarat-syarat keikutsertaan warga negara dalam usaha pertahanan dan keamanan diatur dengan undang-undang.

2. Perspektif Ketahanan Nasional

Pengertian Ketahanan Nasional menurut Lembaga Ketahanan Nasional adalah kondisi dinamis bangsa Indonesia yang berisi keuletan dan ketangguhan dalam menghadapi dan mengatasi segala ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan baik yang datang dari luar maupun dari dalam negeri langsung atau tidak langsung yang dapat membahayakan integritas, identitas serta kelangsungan hidup bangsa dan negara

Terdapat tiga perspektif atau sudut pandang terhadap ketahanan nasional, yaitu :

- 1) Ketahanan nasional sebagai Kondisi
Penggambaran yang seharusnya di penuhi. Keadaan atau Kondisi ideal memungkinkan suatu negara memiliki kemampuan mengembangkan kekuatan nasional sehingga mampu menghadapi segala ancaman dan gangguan
- 2) Ketahanan nasional sebagai pendekatan, metode atau cara
Menggambarkan pendekatan integral, dalam arti pendekatan yang mencerminkan anatar segala aspek/isi, baik pada saat membangun maupun pemecahan masalah kehidupan
- 3) Ketahanan nasional sebagai doktrin
Ketahanan merupakan konsepsi khas Indonesia yang Berupa ajaran konseptual tentang pengaturan dan penyelenggaraan negara

3. Gagasan Ketahanan Nasional

Perkembangan gagasan mengenai Ketahanan itu sendiri dimulai sejak tahun 60-an, yang dirintis oleh para perwira ABRI di Seskoad dan oleh peserta KRA I (1965) yang mengembangkan konsep berjudul KETAHANAN REVOLUSI.

Sejak awal pembentukannya gagasan pertama yang dihasilkan oleh Lemhannas adalah gagasan Ketahanan Nasional tahun 1968. Pusat perhatian gagasan Ketahanan Nasional (Tannas) pada waktu itu adalah hanya untuk mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia, walaupun di bagian lain disinggung pertahanan bagi proses pertumbuhan bangsa dan negara.

Saat itu Lemhannas masih terus melakukan pengkajian untuk menyempurnakan gagasannya tersebut. Penyempurnaan baru dapat diselesaikan pada 1969, yang menggariskan bahwa: "Ketahanan Nasional adalah keuletan dan daya tahan kita dalam menghadapi segala ancaman, baik yang datang dari luar maupun dari dalam, yang langsung maupun tidak langsung membahayakan kelangsungan hidup negara dan bangsa Indonesia".

Pada tahun 1969, lahir istilah ketahanan nasional yang menjadi pertanda di tinggalkannya konsep kekuatan. Konsepsi kekuatan di rumuskan sebagai keuletan dan daya tahan suatu bangsa yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional yang ditujukan untuk menghadapi segala ancaman dan kekuatan yang membahayakan kelangsungan hidup negara dan bangsa Indonesia.

Pada tahun 1972 istilah ketahanan nasional dirumuskan sebagai kondisi dinamis suatu bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan untuk mengembangkan kekuatan nasional.

C. Rangkuman

Berdasarkan uraian materi diatas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :
Strategi dalam mneghadapi berbagai ancaman dapat menggunakan berbagai cara.

1. Strategi pertahanan dan kemandirian negara untuk mengatasi berbagai macam ancaman militer dilaksanakan dengan menggunakan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta (Sishankamrata).
2. diperlukan strategi pertahanan non-militer yang tidak kalah hebat dengan strataegi untuk mengatasi ancaman militer. Strategi pertahanan non-militer merupakan segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, keamanan, teknologi, informasi, komunikasi, keselamatan umum, dan hukum.
3. Terdapat tiga perspektif atau sudut pandang terhadap ketahanan nasional, yaitu

- 1) Ketahanan nasional sebagai Kondisi

Penggambaran yang seharusnya di penuhi. Keadaan atau Kondisi ideal memungkinkan suatu negara memiliki kemampuan mengembangkan kekuatan nasional sehingga mampu menghadapi segala ancaman dan gangguan

- 2) Ketahanan nasional sebagai pendekatan, metode atau cara

Menggambarkan pendekatan integral, dalam arti pendekatan yang mencerminkan anatar segala aspek/isi, baik pada saat membangun maupun pemecahan masalah kehidupan

- 3) Ketahanan nasional sebagai doktrin

Ketahanan merupakan konsepsi khas Indonesia yang Berupa ajaran konseptual tentang pengaturan dan penyelenggaraan negara. Pada tahun 1969, lahir istilah ketahanan nasional yang menjadi pertanda di tinggalkannya konsep kekuatan.

D. Latihan Soal

Untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan materi dalam Modul ini, Silahkan Kalian menjawab Latihan soal berikut ini!

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling Benar !

1. Bangsa Indonesia harus menunjukkan sebagai negara yang kuat dan mandiri, tahan uji, serta mampu mengelola konflik kepentingan. Hal ini sangat di perlukan dalam strategi mengatasi ancaman dalam bidang...
 - A. Ideologi
 - B. Politik
 - C. Ekonomi
 - D. Sosial budaya
 - E. pertahanan dan kemanan
2. perhatikan hal – hal berikut ini
 1. memperkuat produksi domestik bagi asar dalam negeri
 2. tidak bergantung kepada badan – badan multilateral, seperti IMF, World Bank, dan WTO
 3. mempererat kerjasama dengan sesama negara – negara berkembang unytk sama – sama menghadapi kepentingan negara maju
 4. meminta bantuan negara maju untk mensubsidi ekonomi demi kesejahteraan rakyat
 5. menggunakan secara maksimal sumber daya alam denga mengabaikan lingkungan

sistem ekonomi kerakyatan adalah strategi yang bisa dilakukan dalam mengatasi ancaman di bidang ekonomi, karena memperkuat kemandirian bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut, yang perlu di perahatkan adalah nomor...

 - A. 1, 2, dan 3
 - B. 2, 3, dan 4
 - C. 3, 4, dan 5
 - D. 4, 5, dan 1
 - E. 1, 3 dan 5
3. Dalam menghadapi pengaruh dari luar yang dapat membahayakan kelangsungan hidup sosial budaya bangsa Indonesia harus..
 - A. Meningkatkan kesejahteraan lahir dan bathin dengan memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tertier
 - B. Memperkuat ketahanan sosial dengan membuka pintu selebar – lebarnya bagi kebudayaan asing
 - C. Memelihara keseimbangan dan keselarasan fundamental, yaitu keseimbangan dan keselarasan fundamental, yaitu keseimbangan antara manusia dengan alam semesta, manusia dengan masyarakat, manusia dengan Tuhan, keseimbangan kemajuan lahir dan kesejahteraan batin.
 - D. memperhatikan adalah hal-hal yang tidak menguntungkan serta dapat membahayakan kelangsungan hidup kebudayaan nasional.
 - E. Mengadakan reformasi lembaga-lembaga politik agar menjalankan fungsi dan peranannya secara baik dan benar
4. Pesatnya arus informasi yang masuk ke Indonesia, harus dapat ditangani dengan menggunakan strategi yang tepat. Jika tidak, maka jati diri bangsa Indonesia yang mencakup keragaman budaya akan tersisih dengan budaya asing. Situasi ini sebuah ancaman bagi bangsa Indonesia dalam bidang...
 - A. Ekonomi
 - B. Politik
 - C. Sosial budaya

- D. Ideologi
 - E. Pertahanan dan kemanan
5. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah mengatur strategi pertahanan dan keamanan bangsa Indonesia dalam mengatasi ancaman militer, yaitu terdapat pasal..
- A. Pasal 28 A-J
 - B. Pasal 29 ayat (1,2,3,)
 - C. Pasal 30 ayat (1,2, 3, 4, 5)
 - D. Pasal 31 ayat (1,2,)
 - E. Pasal 32 ayat (1,2, 3)
6. Keuletan dan daya tahan suatu bangsa yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional yang ditujukan untuk menghadapi segala ancaman dan kekuatan yang membahayakan kelangsungan hidup bangsa dan negara adalah definisi..
- A. Kekuatan nasional
 - B. Keamanan nasional
 - C. Ketahanan nasional
 - D. Pertahanan nasional
 - E. Kesatuan nasional
7. ketahanan nasional dirumuskan sebagai kondisi dinamis satu bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan untuk mengembangkan kekuatan nasional. Hal tersebut di rumuskan pada tahun..
- A. 1969
 - B. 1972
 - C. 1978
 - D. 1980
 - E. 1998
8. Upaya yang dapat dilakukan pelajar dalam rangka mendukung upaya bela negara adalah...
- A. Masuk menjadi anggota militer
 - B. Ikut serta dalam program wajib militer
 - C. Mengikuti pendidikan kewarganegaraan dengan baik
 - D. Mempelajari strategi perang
 - E. Masuk dalam organisasi kemiliteran
9. Pendekatan yang mencerminkan antara segala aspek/isi, baik pada saat membangun maupun pemecahan masalah kehidupan, adalah pendekatan integral dalam ketahanan nasional sebagai...
- A. Kondisi
 - B. Cara
 - C. Metode
 - D. Doktrin
 - E. Pendekatan
10. Konsepsi khas Indonesia yang berupa ajaran Berupa ajaran konseptual tentang pengaturan dan penyelenggaraan negara adalah penjelasan ketahanan nasional sebagai...
- A. Kondisi
 - B. Cara
 - C. Metode
 - D. Doktrin
 - E. Pendekatan

Kunci Jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 2

No. Soal	Kunci Jawaban
1	B
2	A
3	C
4	C
5	C

No. Soal	Kunci Jawaban
6	C
7	B
8	C
9	E
10	D

Pembahasan Soal latihan Kegiatan Pembelajaran 2

1. Bangsa Indonesia harus mampu menunjukkan eksistensinya sebagai negara yang kuat dan mandiri, namun tidak meninggalkan kemitraan dan kerjasama dengan negara-negara lain dalam hubungan yang seimbang, saling menguntungkan, saling menghormati dan menghargai hak dan kewajiban masing-masing. Untuk mencapai hal tersebut, bangsa Indonesia harus segera mewujudkan hal-hal sebagai berikut:
Untuk mencapai hal tersebut, bangsa Indonesia harus segera mewujudkan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Mengembangkan demokrasi politik.
 - 2) Mengaktifkan masyarakat sipil dalam arena politik.
 - 3) Mengadakan reformasi lembaga-lembaga politik agar menjalankan fungsi dan peranannya secara baik dan benar.
 - 4) Memperkuat kepercayaan rakyat dengan cara menegakkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa.
 - 5) Menegakkan supremasi hukum.
 - 6) Memperkuat posisi Indonesia dalam kancah politik internasional

2. Sistem ekonomi kerakyatan merupakan senjata ampuh untuk melumpuhkan ancaman di bidang ekonomi dan memperkuat kemandirian bangsa kita dalam semua hal. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu kiranya segera diwujudkan hal-hal di bawah ini:
 - 1) Sistem ekonomi dikembangkan untuk memperkuat produksi domestik untuk pasar dalam negeri, sehingga memperkuat perekonomian rakyat.
 - 2) Pertanian dijadikan prioritas utama, karena mayoritas penduduk Indonesia bermatapencaharian sebagai petani.
 - 3) Diadakan perekonomian yang berorientasi pada kesejahteraan rakyat.
 - 4) Tidak bergantung pada badan-badan multilateral seperti pada IMF, Bank Dunia dan WTO.
 - 5) Mempererat kerjasama dengan sesama negara berkembang untuk bersama-sama menghadapi kepentingan negara-negara maju.

3. Dalam menghadapi pengaruh dari luar yang dapat membahayakan kelangsungan hidup sosial budaya, bangsa Indonesia berusaha memelihara keseimbangan dan keselarasan fundamental, yaitu keseimbangan antara manusia dengan alam semesta, manusia dengan masyarakat, manusia dengan Tuhan, keseimbangan kemajuan lahir dan kesejahteraan batin. Kesadaran akan perlunya keseimbangan dan keserasian melahirkan toleransi yang tinggi, sehingga menjadi bangsa yang berbhinneka dan bertekad untuk selalu hidup bersatu.

4. Kehidupan sosial budaya di negara-negara berkembang, perlu diperhatikan gejala perubahan yang terjadi, terutama mengenai sebab-sebabnya. Banyak faktor yang mungkin menimbulkan perubahan sosial, diantaranya yang memegang peranan penting, ialah faktor teknologi dan kebudayaan. Pengaruh dari luar perlu diperhatikan adalah hal-hal yang tidak menguntungkan serta dapat membahayakan kelangsungan hidup kebudayaan nasional. memahami perubahan sosial yang terjadi, perlu dipelajari bagaimana proses perubahan itu terjadi, dan bagaimana perubahan itu diterima masyarakat.
5. Pasal 30 ayat (1) sampai (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa:
 - (1) Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.
 - (2) Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Indonesia Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama, dan rakyat, sebagai kekuatan pendukung.
 - (3) Tentara Nasional Indonesia terdiri atas Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara sebagai alat negara bertugas mempertahankan, melindungi, dan memelihara keutuhan dan kedaulatan negara.
 - (4) Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat bertugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum.
 - (5) Susunan dan kedudukan Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, hubungan kewenangan Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia di dalam menjalankan tugasnya, syarat-syarat keikutsertaan warga negara dalam usaha pertahanan dan keamanan diatur dengan undang-undang.
6. Konsepsi ketahanan Nasional di rumuskan sebagai kondisi dinamis satu bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan untuk mengembangkan kekuatan nasional.
7. Konsepsi Ketahanan Nasional di rumuskan pada tahun 1972, sebagai pengganti istilah ketahanan Nasional pada tahun 1969, yang menjadi pertanda di tinggalkannya konsep kekuatan, meskipun dalam ketahanan nasional sendiri terdapat konsep kekuatan
8. Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam rangka mendukung bela Negara adalah,
 - 1) Masuk menjadi anggota militer
 - 2) Ikut serta dalam program wajib militer
 - 3) Mengikuti pendidikan kewarganegaraan dengan baik
 - 4) Mempelajari strategi perang
 - 5) Masuk dalam organisasi kemiliteran
9. Ketahanan nasional sebagai pendekatan, metode atau cara menggambarkan pendekatan integral, dalam arti pendekatan yang mencerminkan anatar segala aspek/isi, baik pada saat membangun maupun pemecahan masalah kehidupan
10. Ketahanan nasional sebagai doktrin, Ketahanan merupakan konsepsi khas Indonesia yang Berupa ajaran konseptual tentang pengaturan dan penyelenggaraan negara.

E. Penilaian Diri

Setelah Kalian mempelajari materi Modul ini, Silahkan Kalian mengisi kolom pada tabel 1. Penilaian Diri tentang Sikap dan Pemahaman Kalian terhadap Materi Modul ini
Catatan :

1. Berilah tanda check (√) pada Kolom YA tau TIDAK
2. Dalam mengisi tabel mohon dilakukan dengan tanggungjawab dan penuh kejujuran.
3. Jika Jawaban Kalian cenderung menjawab “YA”, Kalian dapat melanjutkan pembelajaran ke Modul selanjutnya dan sebaliknya jika Jawaban dominan “TIDAK”, Kalian dapat melakukan Pembelajaran Ulang (review) pada materi pembelajaran 2

Tabel 1. Penilaian Diri tentang Pemahaman Materi

No.	Submateri Pokok	YA	TIDAK
1.	Saya memahami startegi dalam bidang ideologi		
2.	Saya memahami startegi dalam bidang politik		
3.	Saya memahami startegi dalam bidang ekonomi		
4.	Saya memahami memahami startegi dalam bidang sosial budaya		
5	Saya memahami startegi dalam bidang pertahanan dan kebudayaan		
6	Setelah mempelajari Modul ini saya akan terus berusaha memahami strategi dalam membangun integrasi nasional		
7	Saya memahami konsep ketahanan nasional		
8	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang perspektif ketahanan nasional sebagai kondisi		
9	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang perspektif ketahanan nasional sebagai pendekatan, metode atau cara		
10	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang perspektif ketahanan nasional sebagai doktrin		
11	Saya memahami konsepgagasan ketahanan nasional		
12	Saya sanggup untuk mempelajari dan memahami seluruh materi yang ada pada modul ini		

EVALUASI

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu alternative Jawaban Yang dianggap Paling Benar !

1. Suatu hal atau usaha yang bersifat mengubah atau merombak kebijaksanaan yang dilakukan secara konsepsional, kriminal, serta politik adalah
 - A. Tantangan
 - B. Ancaman
 - C. Hambatan
 - D. Gangguan
 - E. Pertentangan

2. Usaha dari luar yang bertujuan melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional adalah...
 - A. Gangguan
 - B. Ancaman
 - C. Hambatan
 - D. Tantangan
 - E. Konflik

3. Berikut berikut beberapa ancaman dan gangguan pertahanan keamanan negara dari luar negeri, kecuali....
 - A. agresi
 - B. spionase
 - C. sabotase
 - D. aksi terror
 - E. perusakan

4. Dalam menghadapi pengaruh dari luar yang dapat membahayakan kelangsungan hidup sosial budaya, sikap yang dapat di tunjukkan antara lain...
 - A. Memelihara keseimbangan antara manusia dengan alam semesta, manusia dengan masyarakat, manusia dengan Tuhan, keseimbangan kemajuan lahir dan kesejahteraan batin.
 - B. Menjaga persatuan dan kesatuan seluruh masyarakat demi Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - C. Memperkuat kepercayaan rakyat dengan cara menegakkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa
 - D. Memperkuat posisi Indonesia dalam kancah politik internasional.
 - E. Menjaga kebudayaan daerah/lokal tertentu agar terhindar dari ancaman budaya asing

5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber ; kompas.com

Gangguan keamanan di laut dan udara merupakan bentuk ancaman militer yang mengganggu stabilitas keamanan wilayah nasional Indonesia. Kondisi geografis Indonesia dengan wilayah perairan serta wilayah udara Indonesia yang terbentang pada pelintasan transportasi dunia yang padat, baik transportasi maritim maupun dirgantara berimplikasi terhadap tingginya potensi gangguan ancaman keamanan laut dan udara.

Bentuk-bentuk gangguan keamanan di laut dan udara yang mendapat prioritas perhatian dalam penyelenggaraan pertahanan negara meliputi pembajakan atau perompakan, penyelundupan senjata, amunisi dan bahan peledak atau bahan lain yang dapat membahayakan keselamatan bangsa. Penangkapan ikan secara ilegal, atau pencurian kekayaan laut termasuk pencemaran lingkungan juga merupakan bentuk gangguan keamanan di laut.

Berkaitan dengan kasus tersebut, Strategi pemerintah dalam Mengatasi Ancaman di Bidang Pertahanan dan kedaulatan wilayah antara lain upaya – upaya intenal, antara lain...

- A. Penguatan TNI di wilayah Perbatasan dengan Patroli Badan Koordinasi dan Keamanan Laut (BAKORKAMLA)
 - B. Penyelesaian Batas Landas Kontinen
 - C. Perundingan antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Pemerintah negara yang bersengketa
 - D. Mengajukan ke mahkamah internasional untuk menyelesaikan permasalahan
 - E. Mengajukan ke PBB melalui Dewan Keamanan, untuk menjadi penengah kasus tersebut
6. Ancaman dalam bidang politik dapat bersumber dari dalam negeri dan luar negeri. Ancaman yang berasal dari luar negeri yang dapat dilakukan oleh suatu negara misalnya..
- A. agresi
 - B. Eksklusivisme
 - C. Separatisme
 - D. Pengerahan massa
 - E. Individualisme
7. Daya saing rendah, keberadaan infrastruktur yang kurang memadai, dan tingkat ketergantungan yang cukup tinggi terhadap pihak asing adalah salah satu contoh ancaman non militer yang berdimensi..
- A. sosial budaya
 - B. politik
 - C. ekonomi

- D. ideologi
 - E. keselamatan umum
8. Dalam menghadapi ancaman militer dilaksanakan dengan menggunakan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta (sishankamrata), yaitu...
- A. Sistem keamanan yang menggunakan seluruh kemampuan rakyat dari sabang sampai merauke
 - B. Sistem keamanan yang menggunakan kemampuan rakyat baik warga negara sipil maupun milite
 - C. Segala upaya menjaga pertahanan dan keamanan negara yang seluruh rakyat dan segenap sumber daya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara merupakan satu kesatuan pertahanan yang utuh dan menyeluruh
 - D. Segala upaya pertahanan negara dengan menggunakan seluruh kemampuan masyarakat di seluruh wilayah provinsi yang ada di Indonesia
 - E. Sistem keamanan yang mengandalkan kemampuan tentara nasional Indonesia yang sudah terlatih dan profesional
9. Ancaman yang tidak menggunakan senjata, tapi jika dibiarkan akan membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa disebut ancaman....
- A. sedang
 - B. penting
 - C. non militer
 - D. militer
 - E. sabotase
10. Ancaman non militer di bidang ekonomi salah satu ancaman yang membahayakan. hal ini disebabkan oleh...
- A. globalisasi
 - B. menurunnya nilai mata uang
 - C. menurunnya kualitas ekonomi
 - D. perang dunia
 - E. harga saham yang turun akibat kerusuhan massa
11. Di dalam pemerintahan penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang merupakan ancaman yang terjadi karena ...
- A. Kesenjangan ekonomi
 - B. Kondisi politik yang berubah – ubah
 - C. Sistem pemerintahan yang tidak sesuai
 - D. Kurangnya jumlah aparat penegak hukum
 - E. Lemahnya fungsi pengawasan pemerintah, masyarakat, dan media massa
12. Ancaman yang menggunakan factor – factor nonmiliter yang di nilai mempunyai kemampuan membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara dan keselamatan segenap bangsa di sebut ancaman...
- A. Spionase
 - B. Terorisme
 - C. Militer
 - D. Nirmiliter
 - E. Intelektual
13. Penyelidikan secara rahasia terhadap data kemiliteran dan data ekonomi negaradi sebut...
- A. Sabotase

- B. Separatis
 - C. Terorisme
 - D. Spionase
 - E. Konflik
14. Berikut ini yang termasuk dalam upaya menghadapi ancaman berdimensi ideologi adalah...
- A. Penataan sistem ekonomi nasional
 - B. Menanamkan rasa nasionalisme sejak dini
 - C. Pembangunan nasional di bidang teknologi dan informasi
 - D. Mengintegrasikan fungsi – fungsi pemerintahan dan non pemerintahan
 - E. Pembangunan dan penataan sistem politik dalam negeri
15. Suatu hal atau usaha yang bertujuan atau bersifat menggugah kemampuan adalah...
- A. Ancaman
 - B. Tantangan
 - C. Hambatan
 - D. Gangguan
 - E. Dorongan
16. Ancaman nirmiliter yang dapat merusak sendi – sendi karakter kebangsaan masyarakat Indonesia adalah..
- A. Teknologi
 - B. Budaya
 - C. Ekonomi
 - D. Ideologi
 - E. Politik
17. Ancaman dari luar yang dapat merugikan negara dan perekonomian rakyat adalah...
- A. Illegal logging
 - B. Konflik kelompok
 - C. perang
 - D. uji coba nuklir
 - E. kerusuhan massa
18. Berikut yang bukan ancaman terhadap pertahanan adalah...
- A. Perang tak terbatas
 - B. Perang terbatas
 - C. Konflik perbatasan
 - D. Kekerasan politik
 - E. Pelanggaran wilayah
19. setiap ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan terhadap salah satu pulau di Indonesia menjadi tanggungjawab...
- A. TNI dan POLRI
 - B. Seluruh masyarakat Indonesia
 - C. Satuan ploisi Pamong Praja
 - D. Pemerintah Indonesia
 - E. Oranisasi masyarakat
20. Upaya yang dilakukan dalam menghadapi ancaman berdimensi politik melalui pendekatan ke dalam antara lain..
- A. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
 - B. Menata sistem pendidikan yang berkarakter kebangsaan

- C. Pembangunan dan penataan sistem politik dalam negeri
- D. Meningkatkan pertahanan dan keamanan
- E. Membeli senjata yang mutakhir

21. Perhatikan upaya – upaya berikut

- I. Pembangunan infrastruktur di perkotaan
- II. Penciptaan lapangan kerja padar karya
- III. Mendatangkan banyak tenaga kerja dari luar negeri
- IV. Penciptaan iklim kerja yang kondusif
- V. Pemilihan teknologi tepat guna

Usaha yang dilakukan untuk menghadapi ancaman berdimensi ekonomi dari internal di tunjukkan oleh nomor...

- A. I, II, dan III
- B. I, III, dan V
- C. II, III dan IV
- D. II, IV dan V
- E. II, IV dan V

22. Berikut yang bukan merupakan dampak yang negative interaksi masyarakat dengan budaya luar adalah..

- A. Konsumerisme
- B. Hedonism
- C. Disiplin tinggi
- D. Individualism
- E. Sekularisme

23. Ancaman terhadap persatuan dan kesatuan bangsa yang dapat mengancam nilai luhur bangsa Indonesia antara lain..

- A. Melemahnya kejujuran
- B. Menurunnya etos kerja
- C. Tingginya angka buta huruf
- D. Meningkatnya masyarakat melek teknologi
- E. Makin banyaknya pembangunan infrastrukutr

24. Kasus illegal fishing di perairan Indonesia oleh nelayan asing termasuk dalam ancaman pertahanan yang berbentuk....

- A. Konflik perbatasan
- B. Perang terbatas
- C. Perang tak terbatas
- D. Pelanggaran wilayah
- E. Kekerasan politik

25. Daerah – daerah pedalaman Indonesia tertinggal karena susah nya akses bagi masyarakat untuk menjangkau fasilitas dari pemerintah seperti pendidikan, infrastruktur, layanan kesehatan, dan fasilitas lainnya. Hal tersebut berdampak pada semakin meningkatnya nagka pengangguran, gizi buruk, tingginya angka kematian, serta rendahnya kualitas infrastruktur umum.

Situasi di atas menunjukkan adanya ancaman dalam bidang....

- A. Politik
- B. Sosial
- C. Budaya
- D. Ekonomi
- E. Ideologi

26. Pesatnya arus informasi yang masuk ke Indonesia harus ditangani dengan menggunakan strategi yang tepat. Jika tidak, maka jati diri bangsa Indonesia yang mencakup keragaman budaya akan tersisih dengan budaya asing. Situasi ini akan menjadi ancaman bagi bangsa Indonesia terutama dalam bidang....
- A. Ideologi
 - B. Politik
 - C. Sosial
 - D. Budaya
 - E. Ekonomi
27. Kondisi ideal suatu negara memiliki kemampuan mengembangkan kkeuatan nasional sehingga mampu menghadapi segala macam ancaman dan gangguan merupakan ketahanan nasional sebagai
- A. Kondisi
 - B. Cara
 - C. Metode
 - D. Doktrin
 - E. Pendekatan
28. Istilah ketahanan nasional lahir pada tahun...
- A. 1967
 - B. 1968
 - C. 1969
 - D. 1970
 - E. 1971
29. kondisi ideal memungkinkan suatu negara memiliki kemampuan mengembangkan kekuatan nasional sehingga mampu menghadapi segala macam dan gangguan di sebut...
- A. ketahanan nasional
 - B. ketahanan pangan
 - C. ketahanan sosial
 - D. ketahanan politik
 - E. ketahanan pemerintahan
30. Berikut ini bukan merupakan termasuk ke dalam tantangan yang di hadapi oleh bangsa Indonesia saat ini adalah..
- A. Pemberontakan kekuasaan pemerintahan
 - B. Perilaku ekonomi sarat dengan KKN
 - C. Penegakan hukum tidak berjalan dengan baik
 - D. Konflik sosial budaya karena keragaman suku
 - E. Nilai agama dan nilai budaya tidak dijadikan sumber etika

KUNCI JAWABAN EVALUASI

No. Soal	Kunci Jawaban	No. Soal	Kunci Jawaban
1	A	16	D
2	C	17	A
3	E	18	D
4	A	19	B
5	A	20	C
6	A	21	E
7	C	22	C
8	C	23	A
9	C	24	D
10	C	25	D
11	E	26	B
12	E	27	A
13	D	28	C
14	B	29	A
15	B	30	A

DAFTAR PUSTAKA

Yuyus Kardiman dkk (2017). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA/MA* Jakarta: Erlangga

Tolib.(2006). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK*. Jakarta: Studia Press.

YusnawanLubis , Mohamad Sodeli dkk(2017)*Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA/MA*/Jakarta:Kemendikbud